

## ABSTRAKSI

Novel merupakan karya sastra dan merupakan media penyampaian pesan seorang penulis kepada khalayak pembacanya. Novel *“Saya Nujood, Usia 10 dan Janda”* karya Delphine Minoui merupakan sebuah novel yang mengangkat fenomena sosial yang terjadi di masyarakat Yaman. Minoui sebagai penulis yang juga seorang jurnalis, mempunyai perhatian lebih terhadap nasib perempuan di daerah konflik Timur Tengah ingin merepresentasikan praktek budaya patriarki dan ketidakadilan gender yang dialami langsung oleh Nujood. Ketidakadilan yang dialami Nujood mempunyai keterkaitan terhadap budaya dan ideologi yang berlaku secara turun-temurun di Yaman. Penelitian ini menggunakan metode analisis wacana kritis Sara Mills yang berfokus pada wacana feminis. Study menggunakan model ini cenderung berfokus pada teks yang terkait dengan ideologi penulis dan makna yang terkandung dalam novel *“Saya Nujood, Usia 10 dan Janda”*. Dan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Delphine Minoui berusaha untuk menyajikan kepada pembaca ketidakadilan dari praktek budaya patriarki, baik itu kekerasan fisik dan psikis yang dialami Nujood. lewat tulisannya Delphine Minoui menginginkan pembaca merasakan apa yang dialami Nujood. Minoui juga mengajak pembaca untuk melawan budaya patriarki yang masih memposisikan perempuan sebagai kaum inferior. Minoui menjadikan novelnya sebagai media penyampai pesan untuk merubah konstruksi sosial yang terjadi di masyarakat Yaman dimana budaya patriarki telah berakar secara turun temurun.

**Kata kunci:** Novel, Patriarki, Yaman

## **ABSTRACT**

*Novel as a literature and media to extend the instruction from the author to the readers. "Saya Nujood, Usia 10 dan Janda" novel actually present about Yaman social phenomenon. As the author and also a journalist Delphine Minoui more concern to women's discriminative and injustice happened in conflict territory of Middle East, Minoui not only want to show what was happen to Nujood but also want to show how the patriarchal culture and injustice practices in all aspect in Yaman. Nujood injustice was related toward to ideology and culture developin Yaman from generation to generation. This research methodology employed in this research is Sara Mills Critical Discourse Analysis models, which focuses on feminism discourse. The basic of study using this model tends on political text writing related to author's ideology and the extensive meaning that "Saya Nujood, Usia 10 dan Janda" novel comprehensively expect to bring about. And the conclusion of this research indicated that Minoui tended to the readers the injustice of patriarchy practises violence both phisical and pshycological violence. Through the article the author expect the readers feel what had happened to Nujood. Minoui also invites the readers to see and fight the injustice of patriarchal culture which still places a woman as a secondary and inferior being after the man and as a suppressed one. Minoui employs a novel as a media in transferring her thoughts and ideology to change the social construction that occured in Yaman Society where patriarchal cultural practices have been rooted for generations.*

**Key words :** *Novel, Patriarchal, Yaman*